
**LITERASI METODOLOGI PENELITIAN TAFSIR DAN ILMU
TAFSIR BAGI MAHASANTRI MELALUI KULIAH UMUM DAN
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Pahriyono Damanhuri

Ma'had Aly Nurussalam Mubarak, Narukan–Rembang

Korespondensi : pahriyono@gmail.com

ABSTRACT

Writing a thesis in Tafsir and Qur'anic Sciences requires students to develop an adequate understanding of research methodology, including research problems, data sources, data collection, theoretical foundations, research design, and data analysis. This article discusses the essential components of research methodology in Tafsir and Qur'anic Sciences and their practical application in preparing research proposals and theses through a public lecture and thesis-writing mentoring. The discussion covers research rationale, research questions, objectives and benefits, literature review, theoretical and conceptual frameworks, research design, data and data sources, data collection techniques, and qualitative data analysis. Particular attention is given to the interactive model of qualitative data analysis, which involves data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The article is intended to provide a practical methodological framework for *santri* in developing systematic, coherent, and academically accountable research in Tafsir and Qur'anic Sciences.

Keywords: Tafsir research, Qur'anic sciences, research methodology, thesis writing, santri.

ABSTRACT

Writing a thesis in Tafsir and Qur'anic Sciences requires students to understand the basic elements of research design, data sources, data collection, theoretical grounding, and data analysis. This article presents several essential elements in preparing a research proposal and reporting a thesis in Tafsir and Qur'anic Sciences, with emphasis on qualitative research. The discussion covers the rationale of the research, research questions, objectives, benefits, literature review, theoretical framework, conceptual framework, research design, data and data sources, data collection techniques, and qualitative data analysis. The article also explains the interactive analysis model consisting of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. These elements are intended to provide practical guidance for students and santri in designing systematic, methodologically coherent, and academically accountable research.

Keywords: Tafsir research, Qur'anic sciences, thesis writing, qualitative research, research methodology.

DOI: <https://doi.org/10.03625/9mjhs98>

ABSTRAK

Penulisan skripsi dalam bidang Tafsir dan Ilmu Tafsir menuntut mahasiswa memahami unsur dasar desain penelitian, sumber data, teknik penyediaan data, landasan teori, serta teknik analisis data. Artikel ini menguraikan beberapa unsur utama dalam penyusunan proposal dan laporan penelitian skripsi di bidang Tafsir dan Ilmu Tafsir dengan penekanan pada pendekatan kualitatif. Pembahasan meliputi rasionalisasi penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka pikir, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data kualitatif. Artikel ini juga menjelaskan model analisis interaktif yang mencakup koleksi data, reduksi data, display data, dan konklusi. Uraian tersebut diharapkan menjadi panduan praktis bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian yang sistematis, koheren secara metodologis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Kata kunci: penelitian tafsir, ilmu tafsir, penulisan skripsi, penelitian kualitatif, metodologi penelitian.

Date of Submission :17-05-2026	Date of Acceptance : 20-06-2026	Date of Publish : 30-06-2026
--------------------------------	---------------------------------	------------------------------

PENDAHULUAN

Pada tingkat akhir atau semester akhir dalam proses pembelajaran mahasiswa di Ma'had Aly (perguruan tinggi keagamaan Islam), terdapat tugas untuk menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, dan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi di bawah bimbingan kyai dan/atau masyarakat. Tugas tersebut pada prinsipnya memiliki karakter yang serupa dengan tugas akhir di perguruan tinggi pada umumnya, yaitu berupa kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan bidang keilmuan masing-masing. Meskipun demikian, penelitian dalam bidang Tafsir dan Ilmu Tafsir memiliki karakteristik tersendiri karena objek kajiannya dapat berupa Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, pemikiran mufasir, fenomena penafsiran, maupun praktik pemahaman Al-Qur'an dalam konteks sosial. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai substansi keilmuan keislaman, tetapi juga perlu memiliki pemahaman metodologi penelitian yang memadai agar mampu mengembangkan kajian yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Secara umum, penelitian Tafsir dan Ilmu Tafsir banyak menggunakan pendekatan kualitatif karena kajiannya sering berhubungan dengan pemahaman teks, konteks, makna, interpretasi, serta konstruksi pemikiran para mufasir. Namun, pemilihan pendekatan penelitian tidak semestinya hanya didasarkan pada karakter bidang keilmuan, tetapi juga harus disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, karakter data, sumber data, serta teknik analisis yang digunakan. Dengan demikian, pemahaman terhadap metodologi penelitian menjadi bagian penting dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa. Proposal penelitian harus mampu menunjukkan hubungan yang logis antara latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, kerangka pikir, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

DOI: <https://doi.org/10.03625/9mjhxs98>

Penelitian skripsi pada dasarnya merupakan penelitian akademik yang meskipun memiliki lingkup relatif terbatas tetap harus mengikuti prinsip-prinsip metodologis. Penelitian tersebut perlu menghasilkan uraian, deskripsi, interpretasi, atau eksplanasi yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menghasilkan kesimpulan yang argumentatif. Dalam praktiknya, penyusunan skripsi masih menjadi salah satu tahapan yang cukup menantang bagi mahasiswa dan mahasantri. Berbagai faktor dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian skripsi, antara lain idealisme terhadap topik penelitian, kurangnya kedisiplinan dan konsistensi, rendahnya motivasi, lingkungan yang kurang mendukung, keterbatasan kemampuan menulis karya ilmiah, serta pola pembimbingan yang belum optimal (Mujiyah, 2001). Dalam konteks tersebut, penguatan pemahaman metodologi dan pendampingan yang sistematis menjadi penting agar mahasantri dapat mengidentifikasi masalah penelitian, menentukan strategi penelitian, serta menyusun proposal dan skripsi secara lebih terarah.

Pada dekade terakhir, berbagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan berupaya memberikan dukungan akademik melalui optimalisasi pembimbingan, komunikasi antara pembimbing dan mahasiswa, serta berbagai kegiatan pelatihan dan workshop penulisan karya ilmiah. Pendampingan yang dilakukan secara intensif dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam merumuskan masalah, mengembangkan kerangka teori, menentukan metode penelitian, dan mengorganisasi hasil penelitian. Dalam konteks Ma'had Aly, pendekatan pendampingan tersebut menjadi semakin penting karena mahasantri berada pada lingkungan pendidikan yang mengintegrasikan tradisi keilmuan Islam dengan tuntutan akademik perguruan tinggi. Atas dasar pertimbangan tersebut, penguatan literasi metodologi penelitian Tafsir dan Ilmu Tafsir melalui kuliah umum dan pendampingan penyusunan skripsi menjadi relevan untuk dilakukan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metodologi penelitian Tafsir telah berkembang dengan menggunakan berbagai pendekatan dan teknik penelitian. Fauzi (2019) menunjukkan bahwa penelitian Tafsir banyak menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik dokumentasi, sedangkan kajian terhadap teks dan praktik penafsiran yang berkembang di masyarakat dapat diperkuat melalui observasi dan wawancara. Setiawan dan Maulana (2026) membedakan penelitian Tafsir ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*), yang masing-masing memiliki karakteristik, sumber data, dan tujuan analisis yang berbeda. Dalimunthe, Nazwa, dan Adnir (2026) menegaskan pentingnya dokumentasi dan kajian pustaka karena objek penelitian Al-Qur'an dan Tafsir banyak bersumber dari Al-Qur'an, hadis, kitab tafsir, dan literatur ilmiah. Sementara itu, Ardini, Muhailmi, dan Adnir (2026) menunjukkan adanya variasi penelitian Tafsir, seperti *library research*, tafsir tematik, dan analisis tokoh tafsir, yang memiliki karakter objek dan tujuan analisis berbeda. Kajian Zulfa (2023) juga memperlihatkan penerapan penelitian kualitatif berbasis *library research* dalam mengkaji metodologi interpretasi Al-Qur'an melalui analisis deskriptif-interpretatif dan historis-filosofis.

Meskipun penelitian terdahulu telah membahas berbagai dimensi metodologi penelitian Tafsir, termasuk pendekatan kualitatif, penelitian kepustakaan dan lapangan, dokumentasi, kajian pustaka, tafsir tematik, serta analisis tokoh dan pemikiran tafsir,

kajian-kajian tersebut umumnya masih berfokus pada klasifikasi jenis penelitian, pemaparan prosedur metodologis, atau pembahasan pendekatan tertentu dalam kajian Al-Qur'an. Perhatian terhadap bagaimana berbagai komponen metodologi tersebut dapat disusun secara sistematis menjadi kerangka praktis bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan proposal penelitian dan skripsi dalam bidang Tafsir dan Ilmu Tafsir masih relatif terbatas. Kesenjangan ini menjadi penting dalam konteks Ma'had Aly karena mahasiswa dituntut untuk mengintegrasikan tradisi keilmuan Islam dengan praktik penelitian akademik. Oleh karena itu, artikel ini tidak hanya membahas metodologi penelitian Tafsir secara konseptual, tetapi memosisikan metodologi tersebut sebagai kerangka praktis yang menghubungkan masalah penelitian, landasan teori, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data kualitatif dengan kebutuhan nyata penulisan skripsi mahasiswa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kontribusi artikel ini terletak pada penyusunan kerangka metodologis yang bersifat pedagogis dan operasional bagi mahasiswa dalam memahami dan menerapkan unsur-unsur utama penelitian Tafsir dan Ilmu Tafsir. Kerangka tersebut tidak hanya menjelaskan konsep metodologi penelitian, tetapi juga menghubungkannya dengan kebutuhan praktis penyusunan proposal dan laporan skripsi melalui kuliah umum dan pendampingan. Dengan demikian, artikel ini memberikan perspektif pedagogis yang melengkapi kajian-kajian sebelumnya tentang metodologi penelitian Tafsir, khususnya dalam konteks pendidikan Ma'had Aly.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan mendeskripsikan unsur-unsur utama literasi metodologi penelitian Tafsir dan Ilmu Tafsir serta memberikan kerangka praktis dalam penyusunan proposal dan laporan penelitian skripsi melalui kegiatan kuliah umum dan pendampingan. Pembahasan diarahkan pada keterkaitan antara masalah penelitian, tujuan, kajian pustaka, landasan teori, kerangka pikir, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data sehingga mahasiswa memiliki acuan yang lebih sistematis dalam merancang, melaksanakan, menganalisis, dan melaporkan penelitian.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan orientasi kajian metodologis. Pendekatan tersebut dipilih karena pembahasan berfokus pada penguraian unsur-unsur utama dalam penyusunan proposal dan laporan penelitian skripsi bidang Tafsir dan Ilmu Tafsir, terutama yang berkaitan dengan karakter penelitian kualitatif, data, sumber data, teknik penyediaan data, dan analisis data (Creswell & Poth, 2018; Fauzi, 2019)..

Sumber data utama artikel berupa dokumen materi Metodologi Penelitian Tafsir dan Ilmu Tafsir yang digunakan sebagai bahan kajian, dilengkapi dengan literatur metodologi penelitian kualitatif dan referensi yang tercantum dalam dokumen. Data penelitian berupa konsep, penjelasan, prinsip, dan prosedur metodologis yang relevan dengan penulisan proposal serta laporan penelitian skripsi.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Materi utama dibaca secara menyeluruh, kemudian bagian-bagian yang berkaitan dengan pendahuluan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka pikir, desain penelitian, data dan sumber data, teknik penyediaan data, serta teknik analisis data diidentifikasi dan diklasifikasikan sesuai fokus kajian (Fauzi, 2019; Dalimunthe et al., 2026)..

Analisis data dilakukan secara deskriptif-interpretatif. Data yang telah dikumpulkan direduksi dengan memilih informasi yang relevan, kemudian dikelompokkan berdasarkan unsur metodologi penelitian. Selanjutnya, setiap kelompok data dideskripsikan dan diinterpretasikan untuk menunjukkan hubungan antara rumusan masalah, tujuan penelitian, data, metode, dan teknik analisis. Tahap akhir dilakukan dengan menarik simpulan mengenai kerangka praktis penulisan skripsi dalam bidang Tafsir dan Ilmu Tafsir (Miles et al., 2014)..

PEMBAHASAN

Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa metodologi penelitian tafsir memiliki spektrum pendekatan yang cukup luas. Fauzi (2019) menempatkan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang dominan dalam penelitian tafsir dan menekankan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data utama. Setiawan dan Maulana (2026) memperluas pemetaan tersebut dengan menunjukkan dua model besar, yaitu library research dan field research. Dalimunthe et al. (2026) secara khusus menyoroti teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan kajian pustaka dalam penelitian Al-Qur'an. Adapun Zulfa (2023) memperlihatkan penerapan penelitian kualitatif-library research dalam mengkaji metodologi interpretasi Sahiron Syamsuddin dengan analisis deskriptif-interpretatif dan historis-filosofis. Posisi artikel ini melengkapi studi-studi tersebut dengan menyusun unsur metodologi secara pedagogis dan operasional untuk kebutuhan penulisan proposal dan skripsi mahasiswa.

1. Proposal Penelitian Skripsi

Sebelum melakukan penelitian skripsi, peneliti perlu menyusun proposal penelitian sebagai rancangan awal. Proposal berfungsi mengarahkan keseluruhan proses penelitian dan memastikan adanya keterkaitan antara masalah, teori, metode, data, teknik pengumpulan data, serta analisis. Secara umum, proposal penelitian skripsi terdiri atas pendahuluan, tinjauan pustaka dan landasan teori, serta metode penelitian.



Gambar 1. Dokumentasi bersama peserta kegiatan Kuliah Umum Ma'had Aly Nurussalam Mubarak.

2. Unsur-Unsur Pendahuluan

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian



Gambar 2. Dokumentasi narasumber dan peserta setelah pelaksanaan kegiatan.

3. Kajian Pustaka, Landasan Teori, dan Kerangka Pikir

Tinjauan Pustaka

Landasan Teori

Kerangka Pikir Penelitian

Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini peneliti diminta untuk menuliskan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti perlu mencari dan mengumpulkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi maupun yang masih dalam bentuk karya ilmiah lain (skripsi dan tesis). Disarankan bahwa referensi jurnal, skripsi, dan tesis yang diterbitkan lima tahun terakhir. Semakin banyak jumlah referensi semakin baik. Untuk skripsi minimal lima jurnal (tapi bagus), idealnya sepuluh jurnal bereputasi (tergantung kebijakan akademik kampus terkait).

Referensi penelitian terdahulu tersebut dipelajari, kemudian dipaparkan secara ringkas isinya yang meliputi judul penelitian, nama peneliti, tahun terbit, substansi penelitian, teori dan metode yang digunakan, dan lain-lain. Setelah itu, penelitian terdahulu itu dikritisi, dicari aspek differensiasinya (perbedaannya) dengan penelitian sekarang yang sedang dilakukan sehingga ditemukan gap (rumpang) penelitian dan pada gilirannya peneliti dapat menunjukkan kebaruan penelitiannya (research novelty). Jadi,

DOI: <https://doi.org/10.03625/9mjhxs98>

pada bagian ini peneliti harus berusaha keras untuk dapat mempertegas bahwa penelitian yang dilakukan sekarang itu ‘berbeda’ dengan penelitian terdahulu. Kemungkinan perbedaan tersebut menyangkut perbedaan jenis penelitian, perbedaan substansi, perbedaan teori, perbedaan metodologi, perbedaan latar belakang sosial mufassir, perbedaan cakupan penelitian.

Landasan Teori

Pada bagian ini peneliti diminta untuk menjelaskan konsep-konsep utama yang digunakan oleh peneliti, khususnya yang tertera pada judul penelitian, termasuk derivasi konsep-konsep tersebut. Dalam menjelaskannya, tentu disebutkan pula sumber referensi yang dijadikan acuan oleh peneliti, baik dari kitab, buku, artikel, ataupun jurnal. Cara penulisan referensi biasanya menggunakan sistem footnotes (catatan kaki) untuk karya ilmiah ilmu agama.

Kerangka Pikir Penelitian

Desain penelitian kualitatif menghendaki adanya alur dan proses pemikiran komprehensif untuk memecahkan masalah mulai dari awal (pendahuluan) sampai akhir (pembuatan keputusan) yang disajikan dalam kerangka pikir penelitian. Adapun bentuk kerangka pikir penelitian pada umumnya adalah chart atau gambar yang dilengkapi dengan garis penunjuk hubungan antar konsep atau variabel (lihat contoh proposal penelitian bagian kerangka pikir).

4. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Data dan Sumber Data

Metode dan Teknik Penyediaan Data

Teknik Analisis Data

Latar Belakang Masalah

Sub-bagian ini merupakan aspek pertama yang perlu dijabarkan karena latar belakang merupakan pijakan penting pemikiran dan rasionalisasi dari topik yang dipilih peneliti. Unsur utama yang perlu ditegaskan adalah mengapa peneliti melakukan studi (penelitian) dengan topik dan judul yang ditetapkan. Hal ini disebut juga sebagai tindak rasionalisasi (al-wajib al-aqly) yang dilakukan peneliti. Pada tindak ini, peneliti memaparkan alasan-alasan yang dapat diterima akal dan/atau bersesuaian dengan dalil-dalil (al-Qur'an dan al-Hadist). Dengan kata lain, perlu dijelaskan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti topik yang menjadi pilihannya.

Rumusan Masalah

Apabila dicermati bahwa pada hakekatnya, penelitian itu adalah upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau memecahkan suatu masalah. Pertanyaan tersebut dirumuskan oleh peneliti berdasarkan atas pemaparan latar belakang pada sub-bab sebelumnya. Jadi, rumusan masalah dalam penelitian hendaknya dinyatakan dengan struktur bahasa yang benar dan jelas dalam bentuk kalimat tanya. Dalam desain penelitian kualitatif, bentuk kata tanya yang digunakan pada umumnya kata ‘apa’, ‘bagaimana’, dan ‘mengapa’ atau dengan kata lain yang jelas dan mudah dipahami. Kata tanya ‘apa’ dan ‘bagaimana’ mengacu pada narasi dan/atau deskripsi suatu konsep dan kata tanya ‘mengapa’ mengacu pada eksplanasi suatu konsep dan pemikiran peneliti tentang temuan penelitian. Semakin komprehensif aspek eksplanatif suatu penelitian, maka semakin dalam analisisnya dan tinggi nilainya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendaknya juga dinyatakan secara jelas dan sinkron dengan rumusan masalah. Pernyataan tujuan penelitian berbentuk penyesuaian kalimat tanya (dalam rumusan masalah) menjadi kalimat berita. Tujuan penelitian berfungsi mempertegas peneliti ke titik mana yang akan dituju atau apa yang sesungguhnya hendak dicari dalam penelitiannya. Oleh karenanya, rumusan masalah dan tujuan penelitian menjadi kendali peneliti dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir.

Manfaat Penelitian

Terdapat dua macam manfaat hasil penelitian yang perlu dijelaskan oleh peneliti, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis memaparkan manfaat hasil penelitian yang bersifat normatif dalam kaitannya dengan pengembangan khazanah keilmuan, yaitu tafsir dan ilmu tafsir. Adapun manfaat praktis menguraikan manfaat hasil penelitian yang bersifat operatif, yaitu berbagai kegiatan yang terkait dengan tafsir dan ilmu tafsir, seperti pengajaran tafsir dan ilmu tafsir dan penelitian tafsir dan ilmu tafsir.

Desain Penelitian

Pada bagian ini hendaknya dijelaskan jenis penelitian yang dilakukan apakah kualitatif atau kuantitatif. Untuk penelitian bidang tafsir dan ilmu tafsir lebih menitikberatkan pada jenis penelitian kualitatif. Kemudian perlu juga ditetapkan metode kualitatif yang digunakan. Menurut Yin (2011), penelitian kualitatif sebagai payung desain penelitian memiliki banyak varian metode, sebagian dari varian metode tersebut dijelaskan seperti berikut:

Penelitian Tindakan (action research): penelitian yang menekankan adopsi peneliti mengenai peran tindakan atau kolaborasi aktif dengan partisipan penelitian.

Studi Kasus (case study): penelitian tentang fenomena (kasus) dalam konteks dunia nyata.

Sejarah Kehidupan (life history): penelitian yang mengumpulkan dan membuat narasi sejarah kehidupan seseorang, menjelaskan dinamika kehidupannya dan hal-hal lainnya yang dirasa penting.

Narratif (Narrative Inquiry): penelitian yang menekankan konstruksi narasi tentang temuannya dari situasi kehidupan nyata dan partisipan penelitian untuk menciptakan aksentuasi keadaan yang sebenarnya.

Studi Deskriptif (descriptive study): penelitian yang menekankan pada penjelasan berupa uraian deskriptif dalam analisis data.

Studi Kepustakaan atau Studi Dokumen (library research or documentary research): penelitian yang menitikberatkan pada studi dokumen, karya-karya tulis monumental, seperti kitab-kitab tentang ajaran agama, buku-buku induk tentang filosofi kehidupan masyarakat, dan/atau dokumen-dokumen lainnya.

Data dan Sumber Data

Pada bagian ini peneliti hendaknya menyebutkan dengan jelas bentuk data yang ingin dikumpulkan karena hal ini akan mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya, yaitu penentuan sumber data, teknik penyediaan data, dan teknik analisisnya. Data merupakan aspek sangat penting maka diperlukan kejelian peneliti mengenai data apa yang sesungguhnya diperlukan, misalnya tafsir surah al-Fatihah, tafsir ayat-ayat tentang sholat (sebagai data dokumentair), dan sebagainya. Apabila sudah ditetapkan bentuk datanya, selanjutnya peneliti menetapkan sumber data. Dengan kata lain, dari mana data tersebut banyak diperoleh, atau data tersebut bersumber dari mana, misalnya rekaman pengajian Tafsir, kitab Tafsir Jalalain, kitab Tafsir Munir, dan sejenisnya.

Metode dan Teknik Penyediaan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan data (collecting the data). Apa data itu? Dalam bahasa sederhana, data itu informasi yang dicari, dikumpulkan, dan dianalisis oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data dari sumbernya dengan menggunakan alat (instrument) pengumpulan atau teknik pengumpulan data. Jenis metode dan teknik yang digunakan harus sesuai dengan jenis datanya. Misalnya, data berupa tafsir surah al-Fatihah yang bersumber dari rekaman pengajian Gus Baha dapat diperoleh (dikumpulkan) dengan metode simak (listening method) dan teknik catat (note-taking). Dalam hal ini, peneliti menyimak dengan seksama seraya mencatat data-data yang diperlukan. Cara lainnya, apabila dirasa memungkinkan, peneliti melakukan transkripsi (menyalin) dalam bentuk tulisan (orthografis) lalu dijadikan file data dan disebut sebagai data mentah (raw data) karena belum dianalisis.

5. Teknik Analisis Data

Data mentah yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Apa yang dimaksud dengan analisis data itu? Kata ‘analisis’ merupakan kata yang tidak asing di kalangan para mahasiswa/mahasiswa. Istilah ‘analisis’ dapat dipahami sebagai upaya memahami sesuatu secara mendalam di balik obyek yang nampak (*understanding deeply what the beyond*). Terkait dengan data yang diperoleh dalam penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga mencari sesuatu yang dimaksud di balik data yang diperoleh. Jadi, peneliti bukan hanya melihat data pada tataran ‘dhahiran’ (eksplisit) saja, tetapi juga pada tataran ‘bathinan’ (implisit).

Dalam dunia penelitian, data adalah bahan penting yang di dalamnya terdapat sesuatu yang hendak disingkap untuk menjawab permasalahan (pertanyaan) penelitian yang dirumuskan dalam Bab 1. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik yang disebut sebagai teknik analisis data. Banyak teknik analisis data dalam penelitian yang digagas oleh para ilmuwan. Peneliti boleh memilih teknik analisis mana yang akan digunakan. Tentu, peneliti memiliki beberapa alasan mengapa menggunakan suatu model analisis tertentu. Di antara teknik analisis data kualitatif yang dapat digunakan adalah teknik yang disusun oleh Yin (2011) tertera dalam bukunya *Qualitative Research: From Start to Finish*. Model analisis ini dipandang lebih sederhana dan sesuai untuk analisis data penelitian kualitatif.

Teknik analisis data dapat pula dilakukan dengan pendekatan interaktif (Miles & Huberman, 2014). Teknik analisis data semacam ini mencakupi empat tahapan yaitu koleksi data, reduksi data, display data, dan konklusi. Keempat tahapan ini bersifat interaktif dalam sistem kerjanya. Dengan kata lain, satu tahapan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi sehingga semua elemen pada masing-masing tahapan tersebut tidak dapat dipisahkan. Pada tahap koleksi data, peneliti melakukan pengumpulan data melalui upaya pencarian data penelitian dengan berbasis pada aspek kecukupan data (*data sufficiency*), kemudian pada tahap reduksi data, peneliti melakukan identifikasi, klasifikasi, dan/atau kategorisasi data sesuai dengan kebutuhan. Tahap reduksi ini meminta peneliti untuk tetap jeli dan teliti mengenai data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti dianjurkan melakukan labelling dan membuat daftar dalam bentuk kolom dan lajur agar dapat dengan mudah mengklasifikasi dan mengkategorisasi.

Tahap ketiga, yaitu display data, menuntut peneliti untuk melakukan deskripsi dan/atau narasi dalam bentuk tulis yang disajikan sebaik mungkin dengan kaidah-kaidah metodologis dan bahasa yang baik dan benar berbasis kaidah ilmiah (*scientific writing*). Pada tahap ini peneliti dituntut melakukan upaya asosiatif, komparatif, dan/atau konfrontatif dengan teori-teori yang disajikan pada Bab 2 dan beberapa temuan empiris penelitian terdahulu. Oleh karena diperlukan kecerdasan dan keberanian peneliti dalam membongkar fenomena dan mengkonstruksi temuan-temuan dalam satu bangunan

DOI: <https://doi.org/10.03625/9mjhxs98>

pemikiran analitis sehingga diperoleh sesuatu yang sesuai dengan tujuan penelitiannya. Kemudian, pada tahap akhir yaitu konklusi, peneliti melakukan atau membuat kesimpulan-kesimpulan yang dijadikan bahan kuat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah penelitian. Secara ringkas dan praktis, teknik analisis interaktif ini disajikan dalam bentuk flowchart seperti tertera pada gambar berikut.

LIBRARY RESEARCH FLOWCHART

Ma'had Aly Nurussalam Mubarak

Takhassus Tafsir dan Ilmu Tafsir

Narukan – Rembang

=====

6. Implikasi Praktis bagi Penulisan Skripsi

Kerangka yang diuraikan menunjukkan bahwa penulisan skripsi tidak cukup dipahami sebagai aktivitas menulis, melainkan sebagai rangkaian kegiatan ilmiah yang saling berhubungan. Rumusan masalah harus mengendalikan tujuan penelitian, tujuan harus selaras dengan data yang dicari, dan teknik analisis harus sesuai dengan karakter data. Dalam penelitian kualitatif Tafsir dan Ilmu Tafsir, ketepatan pemilihan sumber data dan ketelitian membaca data eksplisit maupun implisit menjadi bagian penting untuk menghasilkan kesimpulan yang argumentatif (Creswell & Poth, 2018)..

Bagi mahasiswa, konsistensi pengerjaan, komunikasi dengan pembimbing, penguasaan kemampuan menulis ilmiah, serta dukungan lingkungan akademik merupakan faktor penting dalam penyelesaian skripsi. Karena itu, pembimbingan yang intensif dan komunikasi dua arah perlu dikembangkan agar hambatan penelitian dapat diidentifikasi dan diselesaikan sejak awal.

SIMPULAN

Penulisan skripsi dalam bidang Tafsir dan Ilmu Tafsir memerlukan keterpaduan antara masalah penelitian, tujuan, kajian pustaka, landasan teori, kerangka pikir, metode, data, teknik penyediaan data, dan teknik analisis. Pendekatan kualitatif relevan digunakan karena objek kajian tafsir dan ilmu tafsir banyak menuntut pemahaman mendalam terhadap teks, konteks, makna, serta konstruksi pemikiran. Proposal penelitian perlu disusun secara sistematis agar menjadi kendali bagi pelaksanaan penelitian hingga penyusunan kesimpulan.

Model analisis interaktif yang mencakup koleksi data, reduksi data, display data, dan konklusi dapat digunakan sebagai kerangka praktis dalam mengolah data kualitatif. Dengan memahami unsur-unsur tersebut secara utuh, mahasiswa diharapkan mampu

menghasilkan penelitian yang lebih terarah, metodologis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Miles et al., 2014)..

REFERENSI

- Ardini, A., Muhailmi, P. A., & Adnir, F. (2026). Jenis-jenis penelitian tafsir, library research, penelitian tematik, dan analisis tokoh tafsir. *Jurnal Akademika Kajian Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora dan Agama*, 6(2).
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE.
- Dalimunthe, A. T., Nazwa, R., & Adnir, F. (2026). Metodologi penelitian tafsir: Jenis dan model kajian Al-Qur'an. *Jurnal Akademika Kajian Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora dan Agama*, 6(2).
- Dey, I. 2005. *Qualitative Data Analysis: A User-Friendly Guide for Social Scientists*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Fauzi. (2019). Penelitian tafsir dan pendekatan kualitatif. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.22373/tafse.v4i2.12483>
- Jenner, B. 2004. *A Companion to Qualitative Research*. Translation. London: Sage Publications.
- Miles, Matthew B. and Huberman, A. Michael. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd Ed. Arizona: SAGE Publications, Inc.
- Mujiyah. 2001. *Kendala Mahasiswa FIP dalam Menulis Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Stake, R.E. 2010. *Qualitative Research: Studying How Things Work*. New York, London: The Guilford Press.
- Yin, K. 2011. *Qualitative Research: From Start to Finish*. New York, London: The Guilford Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE.
- Setiawan, W., & Maulana, W. T. (2026). Jenis dan model penelitian tafsir. *Journal of Educational and Religious Perspectives*.
- Zulfa, I. (2023). Sahiron Syamsuddin's contributions to the methodological discourse of Al-Qur'an interpretation in Indonesia. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 8(2). <https://doi.org/10.22373/tafse.v8i2.20133>